

**PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM FILM PENDEK
ANIMASI “DER BESUCH” DARI FILMAKADEMIE BADEN-
WÜRTTEMBERG**



ARMRAY SINUS FAJR

1203622024

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Intelligentia - Dignitas
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Armray Sinus Fajr
No. Registrasi : 1203622024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Prinsip Kerja Sama Grice dalam Film Pendek Animasi “Der Besuch” dari Filmakademie Baden-Württemberg

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Uryadi Rohimin, M.Pd.

NIP. 197308052001121003

Pembimbing II



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.

NIP. 196406021989032006

Penguji I



Nada Muthia Zahrah, M.Pd.

NIP. 199302182022032007

Penguji II



Astri Nurdiani, M.Li.

NIP. 199705222024062001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samud Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armray Sinus Fajr
No. Registrasi : 1203622024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Prinsip Kerja Sama Grice dalam Film Pendek Animasi “Der Besuch” dari Filmakademie Baden-Württemberg

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2026



Armray Sinus Fajr

No. Reg. 1203622024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Armray Sinus Fajr

NIM : 1203622024

Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman

Alamat email : armraysinusfajr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

**PRINSIP KERJA SAMA GRICE DALAM FILM PENDEK ANIMASI “DER
BESUCH” DARI FILMAKADEMIE BADEN-WÜRTTEMBERG**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2026

Penulis

Armray Sinus Fajr

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, kemudahan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “Prinsip Kerja Sama Grice dalam Film Pendek Animasi “Der Besuch” dari Filmakademie Baden-Württemberg” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Uryadi, M.Pd. dan Ibu Dra. Rr. Kurniasih Ratri Handayani, M.A., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dengan sabar dan teliti sejak awal penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd., selaku Penasihat Akademik dan Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, atas arahan, dukungan dan pelayanan akademik selama menempuh masa perkuliahan.

Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga. Semoga segala ilmu dan kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT.

Keluarga peneliti, terutama Papah, Mamah, Kak Ingga, dan Mas Aga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril dan materil, serta telah menjadi alasan nomor satu peneliti untuk tetap semangat mengerjakan skripsi dan menyelesaikan masa studi.

Seseorang yang senantiasa memberikan doa, perhatian, kesabaran dan dukungan tanpa henti yang selalu diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya Karang Taruna Rawamangun Muka, teman-teman UKM UNJ khususnya Bidang 3 2023 dan Band 41, serta sahabat peneliti sedari SMA khususnya Squadrone atas kebersamaan, doa, semangat, dan dukungan selama masa perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 15 Juli 2026

ASF

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ZUSAMMENFASSUNG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Pragmatik.....	12
2.1.2 Implikatur	14
2.1.3 Prinsip Kerja Sama.....	19
2.1.4 Film Pendek Animasi	31
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	33
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Waktu dan Tempat	37
3.3 Prosedur Penelitian.....	37

3.4 Data dan Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Kriteria Penelitian	39
3.7.1 Maksim Kuantitas	39
3.7.2 Maksim Kualitas	40
3.7.3 Maksim Relevansi	40
3.7.4 Maksim Cara	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Tokoh dalam Film Pendek Animasi Der Besuch	44
4.2 Pembahasan	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96
Lampiran 1. Poster film pendek animasi Der Besuch dari Filmakademie Baden-Württemberg	96
Lampiran 2. Transkripsi film pendek animasi Der Besuch dari Filmakademie Baden-Württemberg	97
Lampiran 3. Bukti Keterangan Submit Artikel pada Jurnal IlmiahLampiran 3	106

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator.....	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data.....	86



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	36
--	----



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster film pendek animasi Der Besuch dari Filmakademie Baden-Württemberg	96
Lampiran 2. Transkripsi film pendek animasi Der Besuch dari Filmakademie Baden-Württemberg.....	97
Lampiran 3. Bukti Keterangan Submit Artikel pada Jurnal Ilmiah.....	106



Intelligentia - Dignitas

ABSTRAK

Armray Sinus Fajr. 2026. Prinsip Kerja Sama Grice dalam Film Pendek Animasi “Der Besuch” dari Filmakademie Baden-Württemberg. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama Grice yang terdapat dalam film pendek animasi *Der Besuch* karya Conrad Tambour dari Filmakademie Baden-Württemberg. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice (1989), yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 data tuturan yang dianalisis ditemukan 39 bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama Grice. Jumlah bentuk tersebut melebihi jumlah data karena terdapat beberapa data yang menunjukkan lebih dari satu maksim sekaligus dalam satu tuturan yang sama, yaitu pada data (2b), (8), (9), dan (13). Pematuhan maksim kuantitas ditemukan sebanyak 9 tuturan, pematuhan maksim relevansi sebanyak 9 tuturan, pematuhan maksim kualitas sebanyak 7 tuturan, dan pematuhan maksim cara sebanyak 2 tuturan, pelanggaran maksim kualitas sebanyak 7 tuturan, pelanggaran maksim relevansi sebanyak 3 tuturan, dan pelanggaran maksim kuantitas sebanyak 2 tuturan, sedangkan pelanggaran maksim cara tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dominannya pematuhan terhadap maksim kuantitas dan relevansi menunjukkan bahwa sebagian besar tuturan antartokoh tetap berorientasi pada penyampaian informasi yang sesuai kebutuhan dan relevan sehingga komunikasi dapat berlangsung secara efektif. Sebaliknya, pelanggaran paling banyak ditemukan pada maksim kualitas karena dipengaruhi oleh penggunaan hiperbola dan kondisi psikologis tokoh dalam film.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pematuhan terhadap prinsip kerja sama Grice lebih dominan dibandingkan pelanggaran dalam percakapan antartokoh film pendek animasi *Der Besuch*. Pematuhan terhadap maksim mendukung penyampaian informasi secara efektif, sedangkan pelanggaran terhadap maksim digunakan untuk mencerminkan kondisi emosional dan psikologis tokoh serta mendukung karakterisasi dalam film. Dengan demikian, prinsip kerja sama Grice dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana tuturan antartokoh membangun komunikasi dan makna dalam film pendek animasi *Der Besuch*.

Kata Kunci: Prinsip Kerja Sama Grice, Maksim, Film Pendek Animasi, *Der Besuch*

ABSTRACT

Armray Sinus Fajr. 2026. Grice's Cooperative Principle in the Animated Short Film *Der Besuch* from Filmakademie Baden-Württemberg. Thesis. Department of German Language Education, Faculty of Language and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to describe the forms of compliance with and violations of Grice's Cooperative Principle in the utterances of the animated short film *Der Besuch* by Conrad Tambour from Filmakademie Baden-Württemberg. This study employed a descriptive qualitative method. The data consisted of utterances in the film that demonstrated compliance with or violations of the four conversational maxims proposed by Grice: Quantity, Quality, Relation, and Manner. Data were collected through repeated viewing, listening, and note-taking and were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings show that 35 utterances contained 39 forms of maxim compliance and violation, as several utterances demonstrated more than one maxim simultaneously. Compliance was found in the maxim of Quantity (9), Relation (9), Quality (7), and Manner (2), while violations occurred in the maxim of Quality (7), Relation (3), and Quantity (2); no violation of the maxim of Manner was identified. Compliance was more dominant than violation, indicating that the characters generally maintained sufficient and relevant contributions in their interactions. Meanwhile, violations, particularly of the maxim of Quality, were associated with hyperbole and the characters' psychological conditions. The novelty of this study lies in its examination of both compliance with and violations of all four maxims in a German animated short film that has not previously been examined from this perspective. The study is limited to the utterances and conversational contexts found in *Der Besuch*. The findings may contribute to pragmatic studies of German audiovisual works and provide an alternative contextual material for teaching the Cooperative Principle in German language learning.

Keywords: Grice's Cooperative Principle; Conversational Maxims; Animated Short Film; *Der Besuch*; Pragmatics

Intelligentia - Dignitas

ZUSAMMENFASSUNG

ARMRAY SINUS FAJR. *Grices Kooperationsprinzip im animierten Kurzfilm „Der Besuch“ der Filmakademie Baden-Württemberg. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan.* Deutschabteilung der Sprach- und Kunst Fakultät, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

A. Problemstellung

In der alltäglichen Kommunikation werden Bedeutungen nicht immer direkt und explizit ausgedrückt, sondern häufig implizit vermittelt. Ein wichtiges Modell zur Analyse sprachlicher Interaktionen ist das Kooperationsprinzip von Grice. Es erklärt, wie Menschen das Ziel des Gesprächs effektiv erreichen können.

Grice erklärt, dass eine erfolgreiche Kommunikation entsteht, wenn Sprecher vier Maximen beachten: die Maxime der Quantität (genug Informationen), Qualität (wahre Informationen), Relevanz (passende Informationen) und Art und Weise (klare und verständliche Form). In realen Gesprächen werden diese Maximen aber häufig nicht vollständig eingehalten. Oft passiert das bewusst, zum Beispiel um Gefühle zu zeigen, Spannung zu erzeugen oder etwas Höfliches auszudrücken.

In Filmen, besonders in Kurzfilmen mit starken Gefühlen, werden diese Regeln aber oft nicht genau befolgt. Eine Verletzung der Maximen bedeutet jedoch nicht immer eine schlechte Kommunikation. Sie kann auch benutzt werden, um bestimmte Bedeutungen, Konflikte, Emotionen und Beziehungen zwischen den

Figuren darzustellen. Bis jetzt gibt es nur wenige Forschungen zu diesem Thema in deutschsprachigen Animationsfilmen. Deshalb ist diese Untersuchung wichtig.

B. Fragestellung

In dieser Forschung geht es um die Analyse der Kommunikation im Kurzfilm *Der Besuch*, besonders um die Einhaltung und Verletzung der Maximen nach Grice. Daraus ergibt sich folgende Forschungsfrage:

“Wie werden die Maximen des Kooperationsprinzips nach Grice in den Äußerungen des animierten Kurzfilms *Der Besuch* eingehalten und verletzt?”

C. Methodik

Diese Forschung benutzt eine qualitativ-deskriptive Methode. Als Datenquelle dient der animierte Kurzfilm *Der Besuch* von Conrad Tambour. Die Datenerhebung erfolgt mithilfe der Beobachtungs- und Notiztechnik nach Sudaryanto (2015). Zunächst wird der Film wiederholt angesehen und transkribiert. Anschließend werden alle Äußerungen identifiziert, die eine Einhaltung oder Verletzung der vier Maximen des Kooperationsprinzips enthalten.

Die Daten werden nach dem qualitativen Analysemodell von Miles und Huberman (Sugiyono, 2013) ausgewertet. Dieses umfasst die Schritte *data reduction*, *data display* und *conclusion drawing*. Anschließend werden die Daten entsprechend den vier Maximen von Grice klassifiziert und analysiert.

D. Forschungsergebnisse

Die Ergebnisse dieser Forschung zeigen, dass der animierte Kurzfilm *Der Besuch* sowohl Einhaltungen als auch Verletzungen der vier Maximen des

Kooperationsprinzips nach Grice enthält. Insgesamt wurden 35 Daten analysiert. Die Analyse ergab insgesamt 39 Formen der Einhaltung und Verletzung der vier Maximen des Kooperationsprinzips nach Grice, nämlich der Maxime der Quantität, Qualität, Relevanz und Art und Weise. Die Differenz zwischen der Anzahl der Daten und der Anzahl der festgestellten Formen ergibt sich daraus, dass einige Äußerungen gleichzeitig mehr als eine Maxime erfüllen oder verletzen. Es wurden 27 Einhaltungen und 12 Verletzungen festgestellt. Die Einhaltungen verteilen sich auf 9 Einhaltungen der Quantitätsmaxime, 9 der Relevanzmaxime, 7 der Qualitätsmaxime und 2 der Maxime der Art und Weise. Die Verletzungen umfassen 7 Verletzungen der Qualitätsmaxime, 3 der Relevanzmaxime und 2 der Quantitätsmaxime, während keine Verletzung der Maxime der Art und Weise festgestellt wurde.

Die Analyse zeigt außerdem, dass die Quantitätsmaxime und die Relevanzmaxime am häufigsten eingehalten wurden. Dies zeigt, dass die Figuren überwiegend ausreichende und relevante Informationen austauschen, sodass die Kommunikation gut funktioniert. Demgegenüber wurde die Qualitätsmaxime am häufigsten verletzt. Diese Verletzungen hängen vor allem mit der Verwendung von Hyperbeln und dem psychologischen Zustand der Figuren zusammen. Insgesamt zeigen die Ergebnisse, dass die Einhaltung und Verletzung der Maximen nicht nur die Kommunikation zwischen den Figuren beeinflussen, sondern auch zur Charakterisierung der Figuren beitragen.

E. Fazit

Zusammenfassend zeigt diese Forschung, dass im animierten Kurzfilm *Der Besuch* sowohl Einhaltung als auch Verletzungen der vier Maximen des Kooperationsprinzips nach Grice vorkommen. Insgesamt überwiegen jedoch die Einhaltung, sodass die Kommunikation zwischen den Figuren überwiegend effektiv verläuft.

Die Einhaltung der Maximen unterstützt die Kommunikation zwischen den Figuren, da Informationen überwiegend ausreichend, relevant und verständlich vermittelt werden. Die Verletzungen der Maximen stehen dagegen vor allem mit der Verwendung von Hyperbeln sowie dem psychologischen Zustand der Figuren in Zusammenhang. Insgesamt zeigt diese Forschung, dass das Kooperationsprinzip nach Grice geeignet ist, die Kommunikation zwischen den Figuren sowie deren Charakterisierung im animierten Kurzfilm *Der Besuch* zu analysieren.

F. Vorschlag

Auf Grundlage der Ergebnisse dieser Forschung können einige Vorschläge gemacht werden. Zukünftige Forschungen könnten andere animierte Kurzfilme oder Spielfilme untersuchen, um die Ergebnisse mit denen dieser Forschung zu vergleichen. Darüber hinaus können auch andere pragmatische Theorien verwendet werden, um weitere Aspekte der Kommunikation zu analysieren.

Außerdem kann das Kooperationsprinzip nach Grice im Deutschunterricht eingesetzt werden, insbesondere zur Förderung des pragmatischen Sprachverständnisses. Animierte Kurzfilme eignen sich dabei besonders gut als Unterrichtsmedium, da sie kurz, anschaulich und für die Lernenden interessant sind.